

## ABSTRAKSI

Perguruan Tinggi merupakan organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pelayanan terhadap masyarakat. Salah satunya IAIN Walisongo Semarang merupakan sebuah organisasi pendidikan yang mendudukan kinerja sumber daya manusia sebagai faktor yang sangat dominan dalam kelangsungan usahanya. Berdasarkan fenomena yang ada, kebijakan organisasi yang ada saat ini belum berhasil meningkatkan kepuasan hidup SDM. Hal ini disebabkan oleh adanya kondisi *social capital*, dan *Organization Citizen Behaviour* yang masih rendah. Kondisi kepuasan hidup yang belum optimal, salah satunya ditunjukkan dengan membandingkan keadaan penyelesaian tugas seseorang saat ini dengan keadaan untuk menyelesaikan tugas sesuai standar ideal. Oleh karena itu perlu dikembangkan lebih lanjut dan juga terkait dengan *social capital* dan *Organizational Citizenship Behaviour*. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh *social capital* dan *Organizational Citizenship Behavior* terhadap kepuasan hidup.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di lingkungan IAIN Walisongo Semarang dan jumlah seluruh pegawai sebanyak 255 pegawai. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling, sehingga jumlah sampel sebesar 72 responden. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan perangkat lunak *Visual Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian ini adalah bahwa *social capital* dan *Organizational Citizenship Behavior* berpengaruh terhadap kepuasan hidup. Begitu juga *social capital* berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Chieh dan Lin (2008) mengenai *Organizational Citizenship Behavior* dengan berbagi pengetahuan yang mengindikasikan tingkat kepuasan hidup dengan menguji lima dimensi *Organizational Citizenship Behavior* yang dikemukakan oleh Organ (1988) menunjukkan bahwa kelima dimensi tersebut signifikan berhubungan dengan berbagi pengetahuan. Gupta et al, (2011) juga menyebutkan jika modal sosial akan berhubungan positif dengan kinerja. Sedangkan pengujian *social capital* terhadap OCB, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Abili and Abili (2012) yang mengemukakan mengenai manajemen *social capital* di Iran yang mencakup dimensi struktural, relational dan cognitive yang menyimpulkan bahwa situasi saat itu di UKM Iran tidak menghendaki adanya *social capital*.

Kata kunci: *Social Capital*, *Organizational Citizenship Behaviour*, Kepuasan Hidup.